

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari pembahasan diatas, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghitungan kebutuhan tenaga rekam medis di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu menggunakan 2 metode yaitu WISN dan ABK.
2. Penghitungan Tenaga rekam medis di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu yaitu menggunakan metode WISN dan ABK. Didapatkan hasil metode WISN sejumlah 30 orang sedangkan pada metode ABK sejumlah 41 orang.
3. Proses pengembangan aplikasi analisa beban kerja berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), CSS (*Cascading Style Sheets*), Javascript serta menggunakan macromedia dreamweaver untuk pembuatan desain *interface* dan pembuatan manual book aplikasi FIBA
4. Dilakukan uji *blacbox testing* untuk mengetahui aplikasi dapat berjalan sesuai yang diharapkan dengan hasil bahwa aplikasi FIBA dengan 4 item yang telah di uji menggunakan 3 browser dan telah dinyatakan valid untuk dapat digunakan.
5. Pelaksanaan edukasi dilakukan kepada kepala rekam medis dengan bantuan manual book serta mempraktikkan langsung aplikasi FIBA. Dan didapatkan hasil kepala rekam medis dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan benar.
6. Penghitungan kebutuhan tenaga rekam medis di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu dengan menggunakan aplikasi FIBA didapatkan hasil kebutuhan tenaga sebanyak 42 orang.
7. Hasil penghitungan menggunakan aplikasi FIBA didapatkan hasil bahwa jumlah penghitungan kebutuhan tenaga rekam medis lebih besar yaitu sejumlah 42 orang dibandingkan menggunakan metode yang digunakan

di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu karena mmpertimbangkan dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi analisa beban kerja berbasis web dapat digunakan untuk proses penghitungan kebutuhan tenaga rekam medis di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu
2. Perlunya perbaikan pada aplikasi yang dapat dilakukan oleh peneliti lain, seperti pada desain *interface* aplikasi FIBA